

**CARA BELAJAR SISWA TUNANETRA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X**  
(Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang)

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
WENI PUTRI AULIA  
15003074/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

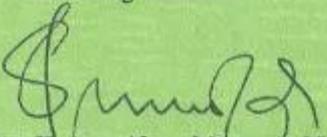
**CARA BELAJAR SISWA TUNANETRA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS X DI SMK NEGERI 7 PADANG**  
*(Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang)*

Nama : Weni Putri Aulia  
NIM/BP : 15003074/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

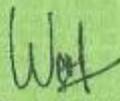
Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh

Pembimbing Akademik

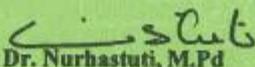
  
Drs. H. Asep Ahmad Sepandi, M.Pd.  
NIP. 19600410 1988 03 1001

Mahasiswa

  
Weni Putri Aulia  
NIM. 15003074

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Cara Belajar Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Matematika  
Kelas X  
Nama : Weni Putri Aulia  
NIM/BP : 15003074/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

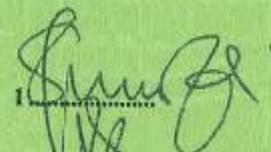
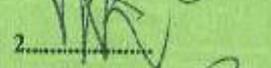
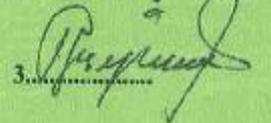
Padang, Oktober 2019

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

#### Nama

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Weni Putri Aulia

NIM/BP : 15003074/2015

Jurusam/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Cara Belajar Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Matematika Kelas X

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Weni Putri Aulia

NIM. 15003074

## ABSTRAK

**Weni Putri Aulia. 2019. Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X Di SMK Negeri 7 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini membahas mengenai cara belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya cara belajar siswa tunanetra tanpa menggunakan catatan saat belajar dan tergantung kepada Guru Pembimbing Khususnya sehingga dia tidak mandiri belajar dikelas terutama dalam pembelajaran matematika. Dilihat dari rapornya, nilai matematikanya mencapai Ketuntasan Belajar (KB). Peneliti tertarik untuk mendalami cara belajar yang dilakukan siswa tunanetra tersebut.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra yang berinisial F. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan indera yang masih berfungsi dalam pembelajaran matematika dimana F hanya mengandalkan indera pendengarannya saja. Mengenai alat bantu dan media yang digunakan F tidak menggunakan alat bantu dalam belajar matematika dan media yang digunakan pun tidak ada baik dari guru maupun dari siswa tunanetra itu sendiri. Peran pihak lain sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra tersebut, karena F sangat tergantung kepada GPK nya. Keterampilan belajar yang digunakan F mengenai penjadwalan belajar, F tidak menjadwalkan belajarnya secara khusus, F merekam materi pelajaran melalui rekaman yang diberikan oleh GPK nya. F selalu aktif saat belajar matematika. F dibantu oleh Guru Pendamping Khusus saat membuat tugas maupun ujian. Kendala F dalam belajar matematika mengenai gambar, karena keterbatasan penglihatan F hanya dapat mengetahui gambar melalui penjelasan. Harapan terhadap cara belajar F yaitu agar F bisa menulis tulisan braille, supaya bisa mandiri saat belajar dan tidak terus bergantung kepada Guru Pembimbing Khusus.

**Kata Kunci:** Siswa Tunanetra, Cara Belajar, Pembelajaran matematika

## ABSTRACT

**Weni Putri Aulia. 2019. Learning Method Performed by Student with Visual Impairments in Learning Mathematics at Class X of SMK Negeri 7 Padang. Mini-Thesis. Department of Special Education. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.**

This study discusses the method of learning mathematics performed by the student with visual impairments. The study is motivated by the problem found in the field where the student with visual impairments never used notes while studying and depended on her Special Education Mentor, making her unable to be independent in learning the materials given in the classroom, especially in learning mathematics. However, judging from the report card, her mathematics value has reached the Mastery Learning. Therefore, the researcher is interested in exploring the learning method used by the student with visual impairments.

This study used a case study method, an in-depth investigation of the object of the study. The subject of this study was a student with visual impairments with the initial F. The data were collected using observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that F relies solely on his sense of hearing in learning mathematics. Regarding the aids and media, F did not use any tools or media in learning mathematics. Besides, the teacher also did not use any tools or media in learning mathematics. The role of another party is very influential in the process of learning mathematics performed by the student with visual impairments because she is very dependent on the Special Education Mentor. Regarding the learning schedule, F does not make any specific learning schedule for mathematics, and she records the learning materials through the recording provided by the Special Education Mentor. Furthermore, F always looks active when learning mathematics, and she is assisted by her Special Education Mentor while doing the assignments and having the examinations. The obstacle found by F in learning mathematics is related to pictures. Due to his limited visual sense, he can only know the picture through the explanation. The results of this study recommend that F should be taught braille writing skill, so that she can be independent while studying and will not continue to depend on her Special Education Mentor.

**Keywords: Student with visual impairments, learning method, mathematics learning**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Cara Belajar Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Matematika Kelas X di SMK Negeri 7 Padang”. Salawat berserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori mengenai hakekat tunanetra, belajar siswa tunanetra, pembelajaran matematika tunanetra, pendidikan Inklusif, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, teknik keabsahan data. Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian, pembahasan. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Tujuan penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dibuat berdasarkan kemampuan penulis, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih ada kekurangan dan kekeliruan. Penyusunannya dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak.

Dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kesalahan, sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirahim, Alhamdulillahirabbil'alamin. Rasa syukur yang tak henti-hentinya menyeru di dalam hati, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga dan kebahagiaan serta kesehatan yang tak ternilai. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta, kasih sayang, serta doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan kasih sayang tanpa henti, serta do'a tak terputus disetiap sujudnya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Amak dan Ayah adalah motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan perkuliahan terutama dalam pembuatan skripsi ini, setiap usaha yang penulis lakukan hanya semata untuk memberikan kebahagiaan untuk kedua orangtua tercinta, serta menggambarkan kebanggaan kepada beliau, meski penulis tahu tak akan ada satu halpun yang mampu membalas pengorbanan beliau.
2. Saudaraku Daniel Aprian yang selalu memberikan semangat serta dukungan motivasi agar penulis bisa segera menyelesaikan skripsi ini. Semangat juga dalam membuat skripsinya. Semoga kita bisa sama-sama mewujudkan mimpi kita dan membanggakan kedua orangtua kita.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan, dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dalam pengurusan penulisan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi. Terimakasih banyak kepada bapak yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan, serta masukan bapak sangatlah berarti dalam pembuatan skripsi ini. Semoga bapak tetap diberi kesehatan, maaf terkadang penulis mengganggu dan merepotkan bapak disela kesibukan bapak. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama ini pak.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd dan Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah meluangkan waktunya, serta telah memberikan masukan yang terbaik dan sangat berguna bagi penulis.
6. Seluruh dosen beserta staf di keluarga besar PLB FIP UNP yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, ibu dan bapak selayaknya orangtua yang telah memberikan ilmu yang berharga untuk penulis selama menjalani perkuliahan ini, semoga ilmu yang diberikan dapat penulis gunakan sebaik-baiknya.
7. Kepada sahabat-sahabatku Hanifah Rahma Munita, teman dekat dari awal masuk kuliah sampai sekarang ini, serta Putri Sari Farepi my roommate teman sekamarku, kita sama-sama berjuang dari awal masuk kuliah sampai sekarang ini dengan semangat walaupun banyak rintangan. Semoga kita selalu mengingat suka duka yang kita lalui selama ini. Tatap semangat mencapai cita-

cita yang kita impikan. Semoga kita sama-sama sukses kedepannya. Aamiin YRA. Rumah kedua kos arumi dari awal masuk kuliah sampai saat sekarang ini terutama teman-teman satu angkatan Cindy, Desca, Mimi, Hana, Yulia, Vivi yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsinya. Untuk adek-adek kos semangat kuliahnya. Semoga kita selalu menjaga kekeluargaan ini sampai kapanpun.

8. Terimakasih untuk teman-teman bp 2015 yang sudah banyak menolong selama ini untuk memberikan informasi-informasi penting sampai semester akhir ini. Semoga kita ketemu dengan kesuksesan yaa. Dan teruntuk teman se pembimbing penulis Yulia, Ike dan Iwid yang sama-sama berjuang sejak awal bimbingan sampai sekarang ini. Terimakasih selalu saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sama-sama sukses nantinya. Aamiin

9. Kepada ibu kepala sekolah SMK Negeri 7 Padang beserta guru-guru dan staf tata usaha yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kelancaran jalannya penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan semoga semua amal baiknya atas bantuan-bantuan dalam pembuatan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Aamiin YRA.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Hakikat Anak Tunanetra .....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Anak Tunanetra.....	8
2. Penyebab Anak Tunanetra .....	9
3. Klasifikasi Anak Tunanetra.....	11
4. Karakteristik Anak Tunanetra .....	12
5. Prinsip Pembelajaran Tunanetra .....	15
6. Alat Bantu dan Media Belajar.....	17

<b>B. Belajar Siswa Tunanetra .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Belajar .....	18
2. Teori Belajar.....	18
3. Gaya-gaya Belajar.....	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	24
5. Cara Belajar yang Efektif.....	27
6. Keterampilan Belajar yang Efektif bagi Tunanetra .....	28
7. Jenis-jenis Belajar .....	32
<b>C. Pembelajaran Matematika Tunanetra.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	33
2. Bidang Pembelajaran Matematika bagi Tunanetra .....	35
3. Prinsip Dasar Matematika bagi Tunanetra.....	36
<b>D. Pendidikan Inklusi .....</b>	<b>38</b>
1. Pengertian Pendidikan Inklusi .....	38
2. Tujuan Pendidikan Inklusi .....	39
3. Tugas Tenaga Pendidik dalam Setting Pendidikan Inklusi.....	42
<b>E. Penelitian Relevan.....</b>	<b>44</b>
<b>F. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>45</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Setiing Penelitian .....	48
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	50

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data .....	55
G. Teknik Keabsahan Data .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	60
1. Temuan Umum.....	60
2. Temuan Khusus.....	63
B. Pembahasan.....	75

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	82
B. Saran.....	84

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Berpikir.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian .....	88
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	91
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	94
Lampiran 4. Catatan Lapangan .....	97
Lampiran 5. Catatan Wawancara .....	109
Lampiran 6. Dokumentasi .....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk menciptakan manusia yang seutuhnya dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimilikinya. Saat ini banyak sekolah reguler memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti pendidikan bersama dengan siswa lainnya yang diselenggarakan di sekolah inklusi. Sekolah inklusi merupakan tempat setiap siswa dapat diterima menjadi bagian dari kelas tersebut dan saling membantu dengan guru maupun teman sebayanya agar kebutuhan individualnya dapat terpenuhi (Sopandi, 2013). Dalam sekolah inklusi itu sendiri menerima semua anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan siswa lainnya dikelas tanpa memandang karakteristik anak. Salah satu contohnya yaitu tunanetra.

Tunanetra ialah seseorang yang kedua indera penglihatannya tidak berfungsi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang awas (Atmaja, 2018). Tunanetra merupakan seseorang yang memiliki hambatan pada daya penglihatannya secara menyeluruh atau sebagian sehingga penglihatannya tidak dapat berfungsi dengan baik. Tunanetra masih bisa memanfaatkan indera lainnya yang masih berfungsi, seperti pendengaran, penciuman, perabaan dan lain sebagainya. Sebab itu, tunanetra harus mampu memanfaatkan indera lainnya untuk belajar dikelas agar bisa

mengembangkan potensi yang dimiliki, meskipun memiliki keterbatasan penglihatan.

Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menerima penjelasan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung, terutama pada siswa tunanetra. Siswa tunanetra dapat memanfaatkan kemampuan yang ada pada dirinya dalam menerima ilmu dan penjelasan dari guru untuk kemudian dipahaminya dalam belajar, seperti pemanfaatan indera pendengarannya. Pemanfaatan indera yang masih berfungsi secara optimal dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa tunanetra. Siswa tunanetra memerlukan keterampilan belajar yang efektif seperti siswa awas lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar secara efisien untuk mengembangkan potensi akademik secara optimal. Keterampilan belajar yang efektif menentukan keberhasilan pendidikan bagi siswa tunanetra. Keterampilan belajar bagi siswa tunanetra antara lain pengelolaan waktu, menyimpan dan memperoleh informasi, bantuan orang lain, membaca dan membuat catatan, aktif dikelas, dan lain-lain(Sunanto, 2005). Kesadaran untuk menguasai beberapa keterampilan tersebut diharapkan terjadi pada setiap siswa tunanetra sebagai kebutuhan dasar dan utama untuk menjadi individu yang mandiri.

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki tidak menutup kesempatan bagi tunanetra memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang layak, termasuk dalam hal pengembangan akademik dan keterampilan. Salah satu pengembangan akademik yang diberikan kepada tunanetra adalah

pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika bagi tunanetra merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendorong, memotivasi, dan memungkinkan terjadinya tunanetra belajar matematika, sehingga terjadi perubahan perilaku atau keterampilan matematika tunanetra ke arah yang lebih baik. Pembelajaran matematika bukan hanya pada keterampilan berhitung, tetapi dalam matematika dipelajari materi seperti pecahan, garis, tabel, bangun datar, pengukuran dan lainnya(Widjaya, 2012). Materi-materi tersebut sangat membutuhkan indera penglihatan. Prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa tunanetra adalah media yang digunakan harus bersifat taktual dan bersuara, contohnya adalah penggunaan tulisan braille, gambar timbul, benda model nyata, sedangkan media yang bersuara adalah tape recorder, radio, dan lain sebagainya (Kustawan, 2012). Belajar matematika dapat diterapkan bagi tunanetra dengan adanya alat bantu hitung atau alat dalam pembelajaran matematika seperti, papan hitung (kubaritma), taylor frame, media atau alat bantu serta mediabelajar yang lebih efektif.

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan di SMK Negeri 7 Padang. Peneliti mendapatkan informasi ada enam orang siswa tunanetra yang sekolah di SMK Negeri 7 Padang. Masing-masing dari siswa tunanetra tersebut berbeda-beda kelasnya. Empat orang di kelas XI musik, satu orang di kelas XI kerawitan dan satu orang lagi di kelas X musik. Peneliti menemukan seorang tunanetra yang berada dikelas X musik berbeda cara belajarnya dengan siswa tunanetra lainnya, siswa tersebut berinisial F. Pada saat bertemu

dengan F, sangat jelas bahwa F mengalami gangguan atau hambatan pada penglihatannya.

Peneliti melihat cara belajar F ini tanpa menggunakan catatan, sedangkan siswa tunanetra lainnya di sekolah tersebut juga mencatat seperti siswa normal lainnya. Mereka mencatat dengan menggunakan braille. Disamping itu, F juga tergantung kepada GPK nya. Dimana GPK yang mencatatkan segala materi pelajarannya di kelas. Saat belajar di kelas F hanya mendengarkan penjelasan apa yang disampaikan guru. Meskipun pendengaran tunanetra sangat tajam, namun untuk belajar saat pembelajaran matematika juga dibutuhkan pemahaman konsep yang tidak hanya didapat melalui indera pendengaran. Hal tersebut mungkin bisa diterapkan pada pelajaran teori seperti pembelajaran Bahasa Indonesia yang bisa dipahami melalui pendengaran saja, mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Namun seperti pembelajaran matematika sulit jika hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru saja. Karena matematika membutuhkan pemahaman seperti rumus-rumus. Dimana materinya harus dicatat supaya nantinya bisa memudahkan untuk mengulagi bahan pelajaran.

Pada saat pembelajaran matematika berlangsung, peneliti melihat F aktif dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru matematika saat menerangkan pelajaran, tetapi F hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru matematika saja dan F tidak pernah mencatat materi pelajaran tersebut. Sedangkan siswa normal lainnya yang menulis catatan dan tidak memiliki hambatan masih sulit untuk menuntaskan nilai pada pembelajaran

matematika. Dilihat dari tes IQ dan hasil rapornya, F memiliki IQ 104 yang dikategorikan IQ nya rata-rata dan nilai rapor F pada pelajaran matematika melewati KB (ketuntasan belajar) yaitu 75. Secara garis besar masalah yang timbul bagaimana cara belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran matematika tanpa menggunakan catatan saat belajar, padahal dalam matematika dibutuhkan pemahaman untuk memahami rumus-rumus, sehingga dibutuhkan catatan untuk memudahkan dalam mengulangi pelajaran. Sementara, dalam buku Slameto cara belajar yang efektif salah satunya yaitu membuat catatan. Dengan membuat catatan akan memudahkan siswa untuk mengulangi materi pelajaran (Slameto, 2013). Serta keterampilan belajar yang efektif bagi tunanetra dengan membuat catatan dapat memberikan kontribusi tercapainya belajar yang efektif (Sunanto, 2005). Pada kenyataannya F tidak melakukan salah satu cara belajar yang efektif tersebut. Oleh sebab itu peneliti ingin mengungkapkan cara belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran matematika dikelas. Untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut melalui penelitian yang berjudul “Cara Belajar Siswa Tunanetra dalam Pembelajaran Matematika Kelas X di SMK Negeri 7 Padang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti kemukakan maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada :

1. Pemanfaatan indera yang masih berfungsi dalam pembelajaran matematika

2. Penggunaan alat bantu dan media belajar dalam pembelajaran matematika
3. Peran pihak lain dalam pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra
4. Keterampilan belajar yang efektif bagi tunanetra
5. Kendala dan harapan dalam pembelajaran matematika

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Pemanfaatan indera yang masih berfungsi dalam pembelajaran matematika
2. Alat bantu dan media belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika
3. Peran pihak lain dalam pembelajaran matematika
4. Keterampilan belajar yang efektif bagi tunanetra
5. Kendala dan harapan yang dalam pembelajaran matematika

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan mengenai permasalahan yang diteliti dalam menyusun karya ilmiah dengan baik sehingga mengetahui gambaran mengenai cara belajar siswa tunanetra dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

**2. Bagi Tunanetra**

Penelitian ini untuk memberikan motivasi kepada tunanetra dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan terkait dengan cara belajar tunanetra dalam pembelajaran matematika

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan maupun melakukan penelitian lebih lanjut.